

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang semakin pesat salah satu di antaranya adalah bisnis yang bergerak di bidang makanan. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya produk olahan dengan berbagai macam bentuk dan merek dagang yang berbeda, khususnya ayam olahan di pasaran. Beberapa macam diantaranya yaitu *chicken nugget* dan *chicken wings*. Selain memiliki cita rasa yang disukai oleh masyarakat Indonesia, produk ayam olahan sangat praktis dan mudah untuk didapatkan sehingga permintaan akan produk tersebut terus mengalami peningkatan. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mendasari pertumbuhan semakin banyak dan semakin berkembang perusahaan ayam olahan.

Pertumbuhan bisnis ini menjadikan persaingan antar industri sejenis pun semakin ketat, selain harus berinovasi dalam setiap produk yang diciptakan untuk memenangkan persaingan perusahaan juga harus berupaya mempertimbangkan pengalokasian biaya yang tepat sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Salah satu perusahaan produsen produk olahan daging ayam adalah PT Ciomas Adisatwa, yang merupakan salah satu bagian dari PT Japfa Tbk.

PT Ciomas Adisatwa sebagai pemasok bahan baku untuk PT So Good Food, dan juga bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan ternama seperti KFC, McDonalds dan perusahaan lainnya merupakan perusahaan yang cukup besar.

Semakin besar suatu perusahaan aktivitas di dalam perusahaan tersebut semakin banyak, untuk itu perusahaan harus membuat keputusan-keputusan secara tepat agar berdampak positif bagi perusahaan. Namun pembuatan keputusan yang tepat harus didasari oleh informasi-informasi yang akurat terutama dalam keputusan biaya perolehan bahan baku.

Pengambilan keputusan biaya bahan baku sangat penting di dalam industri manufaktur, karena selain biaya tenaga kerja bahan baku utama merupakan salah satu faktor yang akan menentukan biaya produksi suatu produk serta biaya overhead lainnya. Pengalokasian biaya harus dilakukan secara benar dan terperinci untuk memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat. Akuntansi biaya merupakan salah satu bidang akuntansi yang menjelaskan perhitungan biaya yang dikeluarkan dan laba yang akan diperoleh suatu perusahaan.

Informasi biaya-biaya yang disajikan dengan rinci dapat digunakan untuk mempermudah manajemen dalam upaya pengambilan keputusan sehingga dapat mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan.

Di dalam membuat keputusan manajemen selalu dihadapkan oleh beberapa alternatif kebijakan yang mungkin akan diambil, untuk mengetahui kebijakan yang lebih tepat manajemen dapat melihatnya melalui biaya diferensial yang timbul di antara beberapa alternatif yang berbeda. Menurut Bustami, Bastian dan

Nurlela (2009) biaya diferensial adalah selisih biaya atau biaya yang berbeda dalam beberapa alternatif pilihan. Akuntansi diferensial memberikan informasi yang berbeda untuk setiap alternatif, dengan adanya akuntansi diferensial akan memungkinkan manajemen suatu perusahaan memiliki fondasi yang dapat dipertanggungjawabkan dalam suatu pengambilan keputusan. Mulyadi (2001) mengemukakan bahwa informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan lain.

Supriyono (1996) menyatakan dalam upaya pengambilan keputusan biaya diferensial dapat digunakan untuk mengatasi masalah sebagai berikut :

1. Menerima atau menolak pesanan-pesanan tertentu.
2. Menurunkan harga jual dari suatu pesanan khusus.
3. Mengevaluasi alternatif-alternatif untuk membuat atau membeli.
4. Memperluas, menutup atau melepaskan suatu fasilitas.
5. Meningkatkan, mengurangi atau menghentikan produksi dari produk-produk tertentu.

Manajer perusahaan harus dapat mempertimbangkan dengan matang biaya perolehan bahan baku suatu produk antara alternatif satu dengan alternatif lainnya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

PT Ciomas Adisatwa bergerak dalam divisi budidaya dan pengolahan ayam.

Perusahaan yang telah mendapatkan tempat di hati konsumennya harus mampu bersaing mempertahankan prestasinya dengan cara menghasilkan produk yang

memiliki harga terjangkau, karena harga merupakan salah satu indikator yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu penjualan. Keberhasilan PT Ciomas Adisatwa dapat dilihat dari laba yang terus meningkat dari tahun ketahun, yang dipengaruhi oleh tingkat penjualan yang semakin tinggi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa permintaan ayam olahan di masyarakat Indonesia semakin meningkat, sehingga PT Ciomas Adisatwa harus mempertahankan pasar dan lebih meningkatkan jumlah konsumen.

Karena produk yang dihasilkan PT Ciomas Adisatwa sangat beragam, PT Ciomas Adisatwa harus mampu mendapatkan bahan baku utama yang cukup banyak setiap harinya agar mampu memenuhi permintaan pasar. PT Ciomas Adisatwa memiliki beberapa alternatif dalam memperoleh ayam broiler yang merupakan bahan baku utama, salah satunya yaitu melalui program kemitraan bersama masyarakat.

Program kemitraan bersama masyarakat adalah perusahaan menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam proses pemeliharaan ayam broiler. Dalam hal ini perusahaan menyediakan berbagai macam kebutuhan yang diperlukan dalam proses pemeliharaan ayam broiler. Mulai dari bibit ayam, pakan ayam dan obat-obatan ayam. Masyarakat hanya menyiapkan kandang dan tenaga kerja, kemudian hasil ternak tersebut dijual kembali ke PT Ciomas Adisatwa sebagai bahan baku utama produk ayam olahan. Kemitraan tersebut dimaksudkan perusahaan sebagai sarana memperoleh bahan baku dengan mudah. Selain melalui program kemitraan tersebut, PT Ciomas Adisatwa pun memiliki peternakan yang dikelola sendiri sebagai pemasok kebutuhan bahan bakunya.

Alternatif- alternatif tersebut dilakukan dengan maksud untuk menekan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku utama, karena penghematan dan efisiensi biaya perolehan bahan baku akan mempengaruhi harga jual suatu produk.

Namun menjalin kemitraan yang kasat mata terlihat lebih mudah ternyata ada hal yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan, dimana perusahaan tidak mampu menjamin keberlangsungan kemitraan tersebut secara terus menerus. Pada suatu waktu mitra dapat berhenti atas keinginannya sendiri tanpa harus meminta persetujuan dari kerjasama dengan perusahaan.

Hal tersebut yang melatarbelakangi penelitian ini untuk dilakukan, jika saja perusahaan fokus dengan satu alternatif saja dalam memperoleh bahan baku, maka perusahaan akan mendapatkan bahan baku dengan lebih efisien, dan keuntungan-keuntungan yang akan diterima perusahaan akan terasa lebih maksimal. Selain itu, resiko yang mungkin diterima perusahaan jika tidak memilih satu alternatif akan semakin besar. Karena jika suatu waktu para kemitraan mundur dari kerjasama, dan jumlah bahan baku dari peternakan sendiri tetap, maka perusahaan akan mengalami resiko kekurangan pasokan ayam yang akan berdampak pada penjualan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah alternatif yang dipilih perusahaan tersebut telah sesuai dengan harapan PT Ciomas Adisatwa yaitu memperoleh bahan baku dengan lebih efisien. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara alternatif yang ada yaitu melalui program kemitraan bersama masyarakat atau membuat peternakan sendiri secara keseluruhan agar

dapat mengendalikan harga jual suatu produk sehingga mampu mempertahankan peningkatan laba dan lebih mengembangkan usaha.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Bahan Baku”**

1.2 Rumusan Masalah

PT Ciomas Adisatwa sebagai produsen produk olahan ayam saat ini melakukan beberapa alternatif dalam memperoleh bahan bakunya yaitu dengan cara kombinasi antara kemitraan bersama masyarakat dan melalui peternakan sendiri. Untuk memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat PT Ciomas Adisatwa harus memanfaatkan alternatif terbaik untuk mendapatkan bahan baku yang lebih efisien sehingga perusahaan akan merasakan keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

“Manakah alternatif terbaik yang dapat digunakan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan guna mengefisienkan biaya perolehan bahan baku dengan menggunakan analisis informasi akuntansi diferensial, yaitu dengan membuat peternakan sendiri 100%, menjalin kemitraan 100% atau kombinasi 50% peternakan sendiri dan 50% dengan menjalin kemitraan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menghitung biaya diferensial yang timbul diantar dua alternatif pengambilan keputusan dalam memperoleh bahan baku utama.
2. Untuk mengetahui alternatif mana yang terbaik bagi manajemen PT Ciomas Adisatwa dalam memperoleh bahan baku utama, yaitu melalui program kemitraan atau membuat peternakan sendiri secara keseluruhan guna meningkatkan efisiensi perolehan bahan baku utama.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Manfaat bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tambahan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap biaya perolehan bahan baku guna mengefisiensikan biaya perolehan bahan baku utama.
2. Manfaat bagi akademik
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi penelitian studi kasus untuk peneliti selanjutnya dan hasilnya dapat dijadikan rujukan bagi para akademisi untuk meneliti lebih mendalam.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas agar tetap berada di dalam ruang lingkup permasalahan, maka batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada divisi budidaya PT Ciomas Adisatwa Lampung, dikarenakan bahan baku utama RPA (divisi pemotongan) PT Ciomas Adisatwa adalah dari divisi budidaya.
2. Peneliti memfokuskan hanya pada perhitungan efisiensi biaya produksi bahan baku untuk RPA (divisi pemotongan) yang dihasilkan dari divisi budidaya, sehingga tidak membahas pendapatan dan laba perusahaan.